



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM PASCASARJANA**
Jl. Padang Selasa No. 524, Bukit Besar Palembang 30139
Telp. (0711) 352132-354222, Fax. (0711) 317202, 320310
Email: ppsunsri@mail.ppsunsri.ac.id Homepage: www.pps.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 1176.20/H9.1.10/DT/2010**

tentang

**PENGANGKATAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR MAHASISWA
PROGRAM DOKTOR (S3) BIDANG ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Memperhatikan** : Surat Permohonan Ketua Program Studi Doktor (S3) Bidang Ilmu-Ilmu Lingkungan nomor: 090.20/H9.1.10/PSPL-3/2010 tanggal 7 September 2010 tentang permohonan pembuatan SK pembimbing disertasi.
- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai dengan bidang ilmu, sehubungan dengan itu maka perlu ditetapkan dan ditugaskan dosen untuk pembimbingnya;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a diatas perlu diterbitkan Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI No 105/M tahun 2007 tanggal 23 Oktober 2007 tentang Pengangkatan Rektor Unsri;
4. Keputusan Mendikbud RI No. 232/U/2000 tentang Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa;
5. SK Dirjen Dikti No. 3750/D/T/K-N/2009 tentang Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi;
6. Keputusan Rektor Unsri No. 104/H9/KP/2008 tentang Pengangkatan Direktur PPs Unsri Periode 2008-2012.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk Promotor dan Co-Promotor mahasiswa Program Doktor (S3) Bidang Ilmu-Ilmu Lingkungan sebagai berikut:

| NAMA/NIM | NAMA DOSEN |
|-------------------------|---|
| Nur'aini 20093602010 | Promotor : Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. Ko-Promotor I : Prof. Waspodo, M.Ed., Ph.D. Ko-Promotor II : Dr. Ir. H. M. Faizal, DEA. |

- Kedua** : Segala biaya yang mungkin timbul sebagai akibat dari penetapan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang disediakan oleh PPs Unsri.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 15 September 2010
Direktur,


Prof. Dr. dr. H.M.T. Kamaluddin, M.Sc., SpFK.
NIP 195209301982011001

- Tembusan :**
1. Rektor (sebagai laporan)
 2. Para Asdir
 3. Ketua Program Doktor (S3) Ilmu-Ilmu Lingkungan
 4. Promotor dan Ko-Promotor
 5. Yang bersangkutan

**ANALISIS MULTIDIMENSI ASPEK PERILAKU
PENGELOLAAN SAMPAH SISWA SEKOLAH DASAR
DALAM PERSPEKTIF TEORI PERILAKU TERENCANA
(Kasus Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan)**

DISERTASI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Doktor (Dr.)
pada
Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
NUR'AINI
NIM 20093602010**



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOPEMBER 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Disertasi : Analisis Multidimensi Aspek Perilaku Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana (Kasus Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan)

Nama Mahasiswa : Nur'aini

NIM : 2009 360 2010

Program Studi : Ilmu Lingkungan

Bidang Kajian Utama : Lahan Basah

Menyetujui:

Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc.
Promotor

()

Prof. Waspodo, Ph.D.
Co-Promotor I

()

Dr. Ir. H. M. Faizal, DEA.
Co-Promotor II

()

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan,



Prof. Dr. Eddy Ibrahim, M.S.
NIP 19621122 199102 1 001



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya,

Prof. Dr. Hilda Zulkifli, M.Si., DEA.
NIP 19530414 197903 2 001

Nopember 2013



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI DISERTASI HASIL UJIAN
MAHASISWA PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| No | Nama Komisi Penguji | Jabatan Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|-----------------|--------------|-----------|
| 1 | Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc. | Promotor | | 25/9 2013 |
| 2 | Prof. Waspodo, Ph.D. | Co-Promotor I | | 20/9 2013 |
| 3 | Dr. Ir. H. M. Faizal, DEA. | Co-Promotor II | | 28/9 13 |
| 4 | Prof. Dr. Robiyanto H. Susanto, M.Agr.Sc. | Anggota | | 21/9-2013 |
| 5 | Prof. Dr. H. M. Djahir Basir, M.Pd. | Anggota | | 25/9 2013 |
| 6 | Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. | Penguji Tamu | | 28/9 2013 |
| 7 | Dr. Ir. Dwi Putro Priadi, M.Sc. | Anggota | | 22/9 2013 |
| 8 | Dr. Ir. Napoleon, M.S. | Anggota | | 21/9-2013 |

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur'aini
NIM : 2009 360 2010
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Bidang Kajian Utama : Lahan Basah
Judul Disertasi : Analisis Multidimensi Aspek Perilaku Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana (Kasus Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan)

Telah memperbaiki Disertasi hasil ujian.

Palembang, September 2013
Ketua Program Studi Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S.
NIP 19621122 199102 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 23 Nopember 1969
Program Studi : Doktor Ilmu Lingkungan
NIM : 20093602010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 17 September 2013
Yang membuat pernyataan,



Nur'aini
NIM 20093602010

KATA PENGANTAR

Penulis bersyukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya penelitian ini sudah dapat penulis selesaikan. Disertasi ini berjudul “Analisis Multidimensi Aspek Perilaku Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana (Kasus Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan).” Disertasi ini disusun untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan semua pihak, karenanya penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk yang telah membantu mulai yang terlibat dari proses awal di PPs Unsri. Secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Fachrurrozie Sjarkowi, M.Sc, sebagai Promotor yang telah memotivasi, mengarahkan, dan memberi bimbingan serta petunjuk ilmiah kepada penulis selama pelaksanaan penelitian disertasi ini;
2. Prof. Waspodo, Ph.D. dan Dr. Ir. H. M. Faizal, D.E.A, sebagai Ko-Promotor yang telah memberikan saran, bimbingan serta petunjuk ilmiah dalam penulisan proposal, penelitian lapangan dan penyusunan hasil penelitian ini;
3. Kepada Ibu Rektor, Ibu/Bapak Pembantu Rektor dan Anggota Senat, Ibu Direktur, Bapak Ketua, Ibu/Bapak Dosen serta Karyawan Program Studi Doktor Ilmu-Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya diucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatiannya;

4. Prof. Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto, M. Agr.Sc, yang telah memberikan motivasi dan perhatian selama Bapak menjadi Ketua Program Doktor Ilmu-Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sriwijaya;
5. Prof. H. M. Djahir Basir, Dr. Dwi Putro, Dr. Salni, Dr. Napoleon, Dr. -Phil. Ir. Arinapril, Dr. Ir. M. Hatta Dahlan, M.Eng. Sebagai Tim Penguji atas saran dan masukan sehingga disertasi ini lebih sempurna;
6. Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph.D. Sebagai Penguji Tamu atas saran dan masukan yang diberikan dalam penyempurnaan disertasi ini;
7. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua (alm), mertua, suami dan anak-anak, serta saudara-saudaraku atas dorongan dan pengertiannya selama studi ini.
8. Kepada rekan-rekan kuliah, khususnya angkatan 2009 yang telah memberikan dukungan moril, selama kegiatan penelitian ini.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penyempurnaan disertasi ini penulis harapkan, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya bagi bidang pendidikan dan ilmu-ilmu lingkungan. Amiin.

Palembang, 17 September 2013

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Nopember 1969 sebagai anak ke lima dari sembilan bersaudara dari Bapak Muhammad Soleh (Alm) dan Ibu Zainab (Almh).

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 141 Palembang, SMP Negeri 9 Palembang, dan SMA Negeri Talang Kelapa Palembang. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di D3 (P3TK) jurusan Kimia Universitas Sriwijaya pada tahun 1987, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya pada tahun 1990, pada tahun 2006 penulis diterima di S2 Program Studi Pengelolaan Lingkungan Pascasarjana Universitas Sriwijaya BKU Sumberdaya Alam, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan S3 di Progran Pascasarjan Universitas Sriwjaya Program Studi Ilmu-ilmu Lingkungan BKU lahan basah, dengan bantuan beasiswa kemitraan daerah Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 1998 penulis diterima sebagai PNS, guru SMA Negeri 2 Sekayu. Penulis menikah pada tahun 1999 dengan Indafikri, S.H. dan dikaruniai tiga orang anak yaitu Roisatullabibah, Kamilah Zahra, dan Muhammad Ash-Shodiqul Amin.

Karya tulis yang dihasilkan:

1. *Proceeding International Seminar 1st International Conference on Current Issues in Education, Yogyakarta, September 2012 "Students Knowledge and Attitudes toward Waste Management at Elementary School (Case Study of Musi Banyuasin Regency, South Sumatra)";*
2. *Proceeding International Seminar Science for Environmental Sustainability and Public Health, Semarang, Oktober 2012 "Correlation Between Students' Knowledge and Attitude toward Waste Management (Case Study of Musi Banyuasin Regency, South Sumatra)";*
3. *Proceeding International, Technology, Science Social Sciences Humanities International Conference, November 2012, UITM Kedah Malaysia "Students' Attitude and Behavior toward Waste Management at Elementary School (Case Study in Musi Banyuasin Regency South Sumatra).*

ABSTRACT

This study was inspired by a classic problem of waste disposal has never been resolved properly. This phenomenon really need to be thoroughly understood especially from the perspective of behavioral aspect the social habit. Taking into consideration of littering habit as being so uncondusive behavior, then the early-age environmental education might become an effective way towards solution. Therefore, the objective of this study is to analyze the process of habit formation of elementary school students towards waste in light of the theory of planned behavior. More specifically, the study is intended to analyze the influence of family status, physical environmental condition of land, the existing norms in the society, and formal education, namely the implementation of EE, the curriculum and its supporting factors, namely clean behavior and the children' (the elementary school students') attitude of loving clean environment. The study was conducted in Musi Banyuasin Regency. The study is a case study with purposive sampling method. The students taken as samples are the students who come from the candidates of *adiwiyata* schools, healthy schools, schools without categories and the schools without EE approach. The schools are located in two different environments, namely lowland and wet land. The study was conducted for approximately 14 months. The data are analyzed by using descriptive qualitative and quantitative with testing methods of simple correlation, multiple correlation and t test of independent samples using SPSS version 17.0. The results of the study show that: family status, namely education, employment and income of the parents (informal education process), physical condition of the land: the lowland and the wet land, customs and cultural norms that exist in the society and the process of formal education experienced by the students in relation to the implementation of EE, the curriculum and its supporting factors have positive effects on the clean behavior and the attitude of loving the clean environment in these primary school students.

Keywords: *Student, Knowledge, Attitude, Behaviour, Littering Management, Theory of Planned Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan sampah yang belum bisa terselesaikan dengan baik khususnya yang berhubungan dengan perilaku. Perilaku yang telah menjadi kebiasaan yaitu membuang sampah sembarangan. Salah satu upaya mengatasi masalah ini melalui pendidikan usia dini. Karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis proses pembentukan perilaku siswa sekolah dasar terhadap sampah menggunakan sudut pandang teori perilaku terencana. Tujuan Penelitian adalah menganalisis pengaruh status keluarga, kondisi lingkungan fisik lahan, norma yang ada di masyarakat, dan pendidikan formal yaitu pelaksanaan PLH, kurikulum dan faktor pendukungnya dengan perilaku bersih dan sikap suka pada lingkungan yang bersih anak (siswa sekolah dasar). Penelitian dilakukan di Kabupaten Musi Banyuasin, penelitian adalah penelitian studi kasus dengan metode *purposive sampling*. Siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang berasal dari calon sekolah adiwiyata, sekolah sehat, sekolah tanpa katagori dan sekolah tanpa pendekatan PLH. Sekolah tersebut berada di dua lingkungan yang berbeda yaitu sekolah yang berada di lokasi lahan kering dan lahan basah. Penelitian dilakukan lebih kurang 14 bulan. Analisa data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan metode uji korelasi sederhana, korelasi ganda dan uji T sampel independen menggunakan program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan: status keluarga yaitu pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua (proses pendidikan informal), kondisi fisik lahan antara lahan kering dan lahan basah, norma adat-budaya yang ada di masyarakat serta proses pendidikan formal yang diterima siswa berhubungan dengan pelaksanaan PLH, kurikulum dan faktor pendukungnya berpengaruh positif terhadap perilaku bersih dan sikap suka pada lingkungan bersih siswa sekolah dasar. Aspek-aspek tersebut secara terpadu sebagai elemen pembentuk perilaku bagi anak sejak dini atau dapat diartikan setiap aspek akan memberi pengaruh terhadap aspek yang lain dalam membentuk perilaku. These aspects are integrated as elements forming behavior for age children or be interpreted that every aspect will give effect to the other aspects in shaping behavior.

Kata Kunci: Siswa, Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pengelolaan sampah, Teori Perilaku Terencana

RINGKASAN

Sampah merupakan persoalan lingkungan yang jika tidak ditangani serius akan menimbulkan persoalan, karena jumlahnya yang semakin hari semakin besar sebagai sumber pencemar. Semua ini disebabkan jumlah penduduk yang semakin bertambah dan menyangkut kebiasaan/perilaku membuang sampah sembarangan. Menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 1995 rata-rata orang di perkotaan di Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 0,8 kg/hari dan pada tahun 2000 terus meningkat menjadi 1 kg/hari. Diperkirakan, pada tahun 2020 sampah yang dihasilkan mencapai 500 juta kg/hari atau 190 ribu ton/tahun (KNLH, 2008)

Kebiasaan membuang sampah sembarangan yang tidak hanya dilakukan sebagian masyarakat kota-kota besar tetapi juga di pedesaan. Seperti contoh masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Kebiasaan yang disebabkan ketidaktaatan terhadap peraturan dan kurangnya pemahaman tentang pengelolaan sampah. Kebiasaan yang hanya dapat diatasi melalui salah satu upaya pro-aktif dan sungguh-sungguh melalui pendidikan sejak dini. Pendidikan sejak dini yang seyogyanya dapat membangun pondasi yang kuat sehingga membentuk perilaku bertanggungjawab terhadap lingkungan khususnya persoalan sampah.

Pendidikan anak usia dini lebih dipandang sebagai sesuatu yang esensial untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Pemikir utama pendidikan anak usia dini adalah Nabi Muhammad S.A.W. Beliau merupakan tokoh pendidikan yang menganjurkan pendidikan harus dimulai sejak kecil. Beliau yang menganjurkan pendidikan sebagai proses sepanjang hidup. Rasulullah SAW menyebutkan "tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat". Ki Hajar Dewantara (Universitas Surabaya, 2013) berpendapat bahwa anak-anak adalah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kaum pendidik hanya membantu menuntun kodratnya tersebut. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. Menurut John Amos Comenius (1592–1670) dalam Duchan (2011) bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini. Frederich Wilhelm Frobel (1782–1852) (<http://froebelweb.tripod.com/web2005.html>) merupakan salah seorang tokoh pendidikan anak yang banyak memberikan pengaruh dalam pemikiran baru (modern) dalam pengembangan anak usia dini.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti merumuskan 6 (enam) permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adakah perilaku bersih dan suka pada lingkungan yang bersih pada diri siswa akan berbeda menurut status keluarganya?
2. Adakah perilaku dan sikap pengelolaan sampah siswa akan berbeda menurut perbedaan lingkungan lahan kering dan lahan basah?
3. Apakah norma adat-budaya masyarakat yang berada dalam lingkungan lahan basah memang berbeda dari pada yang ada dalam lingkungan lahan kering,

sehingga fakta demikian mendukung perbedaan sikap dan perilaku siswa (anggota keluarga)?

4. Adakah norma adat-budaya masyarakat telah tertularkan kepada siswa melalui kegiatan di sekolah sehingga ikut berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku bersih lingkungan pada diri siswa?
5. Benarkah sekolah SD-Adiwiyata dan Sekolah Sehat melakukan pendekatan PLH, memiliki kelengkapan kurikulum PLH dan faktor pendukung PLH, sehingga tampilan sikap dan niat serta perilaku siswa pada SD-Adiwiyata nyata lebih baik daripada siswa pada SD biasa?
6. Benarkan siswa SD-Adiwiyata dan Sekolah Sehat yang terdidik secara formal dan terbentuk secara baik menampilkan sikap dan perilaku bersih lingkungan yang justru membawa pengaruh (umpan balik) lebih kuat kepada keluarganya?

Oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Analisis Multidimensi Aspek Perilaku Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Teori Perilaku Terencana (Kasus Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan)”, dengan tujuan:

1. Menganalisis hubungan status keluarga dengan perilaku bersih dan suka pada lingkungan yang bersih anak (siswa sekolah dasar);
2. Menganalisis hubungan tipe lahan dengan perilaku dan sikap pengelolaan sampah siswa sekolah dasar;
3. Menganalisis kesesuaian sikap dan perilaku siswa dengan norma adat-budaya masyarakat lahan kering dan lahan basah;
4. Menganalisis pengaruh kegiatan sekolah yang dipengaruhi budaya masyarakat terhadap sikap dan perilaku bersih lingkungan pada diri siswa;
5. Menganalisis pengaruh pelaksanaan PLH, kelengkapan kurikulum dan faktor pendukung PLH terhadap sikap dan perilaku antara siswa sekolah Adiwiyata, dan sekolah sehat dan siswa sekolah biasa;
6. Menganalisis pengaruh sikap dan perilaku siswa sekolah Adiwiyata dan sekolah sehat yang terdidik dengan baik terhadap keluarganya.

Metode yang dilakukan pada penelitian adalah metode studi kasus menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis pengetahuan, sikap dan perilaku pengelolaan sampah:
 - pengetahuan pengelolaan sampah dibagi dalam 4 peubah dihitung berdasarkan % masing-masing
 - pengetahuan dikelompokkan berdasarkan tipe lahan dan tipe sekolah
 - sikap pengelolaan sampah dianalisis menggunakan Skala Likert, dikelompokkan berdasarkan tipe lahan dan tipe sekolah
 - Perilaku pengelolaan sampah dikelompokkan berdasarkan tipe lahan dan tipe sekolah
2. Analisa perilaku pengelolaan sampah masyarakat dilakukan secara deskriptif yang dibagi menjadi perilaku pewadahan, pemilahan, pengangkutan pemusnahan
3. Analisis status keluarga digunakan analisa pengukuran secara ordinal yaitu data yang disusun berjenjang.

4. Analisa hubungan antar variabel menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.
5. Analisis kuantitatif pengaruh antar variabel menggunakan analisis statistik korelasi sederhana, dan korelasi ganda, sedangkan untuk uji beda menggunakan analisis Uji T sampel independen.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Status keluarga mempengaruhi perilaku bersih dan sikap suka pada lingkungan bersih siswa sekolah besar. Semakin tinggi umur seorang anak maka pengaruh keluarga semakin berkurang. Pengaruh status keluarga pada siswa kelas I yang memiliki umur 6/7 tahun lebih tinggi dibandingkan anak yang berumur 12/13 tahun atau antara siswa kelas I dan kelas V SD. Dari penelitian pengaruh status keluarga untuk siswa kelas lima terhadap perilaku sebesar 37,1% sedangkan pada siswa kelas V sebesar 14,9%. Selain perilaku status keluarga juga mempengaruhi sikap suka pada lingkungan bersih siswa sekolah dasar. Besarnya pengaruh status keluarga terhadap sikap lebih rendah dibandingkan terhadap perilaku yaitu sebesar 9,9%. Semakin baik status keluarga maka perilaku bersih dan sikap suka pada lingkungan bersih semakin baik;
2. Terdapat perbedaan sikap dan perilaku pengelolaan sampah siswa yang berada di lahan kering dan lahan basah. Perilaku pengelolaan sampah siswa di lahan kering lebih baik karena sampai pada tingkat pemanfaatan sampah, begitu pula sikap pengelolaan sampah siswa di lahan kering lebih baik dibandingkan di lahan basah dengan rata-rata sikap siswa di lahan kering adalah 37,76 sedangkan di lahan basah 34,44. Perbedaan ini diakibatkan pengetahuan siswa yang berada di lahan kering lebih tinggi dibandingkan di lahan basah, sedangkan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengetahuan, selain itu disebabkan pengaruh status keluarga, siswa di lahan kering lebih secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan lahan basah;
3. Norma adat-budaya masyarakat mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah siswa. Karena perilaku masyarakat yang ada di lingkungan lahan basah tidak jauh berbeda dengan kondisi di sekolah. Di lahan kering norma yang ada di sekolah cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang ada di masyarakat, sehingga akan memberi pengaruh pada siswa;
4. Kegiatan-kegiatan sekolah seperti pramuka atau yang berkaitan dengan budaya masyarakat yang diaplikasikan pada jenjang pendidikan dasar membawa pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan sampah siswa;
5. Pengaruh Pelaksanaan PLH, Pendekatan Kurikulum dan Faktor Pendukungnya mempunyai pengaruh tinggi terhadap pembentukan niat perilaku seperti yang terjadi di sekolah sehat dan sekolah Adiwiyata. Dari hasil analisis memberikan pengaruh sebesar 86,4% terhadap pembentukan perilaku yang dianalisis melalui sikap terhadap perilaku tertentu, norma subjektif dan kendali perilaku dirasakan. Berdasarkan nilai X pada korelasi Pearson diperoleh nilai $X_1=0,324$, $X_2=0,927$, dan $X_3=0,864$, maka pengaruh terbesar terhadap keinginan untuk berperilaku adalah kendali perilaku yang pengaruh kedua terhadap keinginan untuk berbuat adalah norma subjektif yaitu ketiga adalah sikap yaitu sikap;

6. Hasil pendidikan yang baik sehingga membentuk siswa yang terdidik dengan baik dari segala aspek yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku dapat membawa dampak positif di lingkungan keluarga.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan perilaku pengelolaan sampah dalam proses pembentukannya dipengaruhi berbagai aspek mulai dari keluarga, masyarakat dan sekolah juga tidak terlepas dengan ketersediaan sarana pendukung. Proses pembentukan perilaku pengelolaan sampah tersebut terpadu mempengaruhi pembentukan perilaku atau dapat diartikan setiap aspek saling mempengaruhi satu sama lain. Jika proses pendidikan lingkungan hidup khususnya pengelolaan sampah dilakukan secara pro-aktif dilakukan dengan sungguh, serta dilakukan sejak dini dan berkelanjutan pada jenjang pendidikan berikutnya. Maka pada akhirnya dapat menghasilkan generasi muda yang bertanggungjawab terhadap lingkungan di masa mendatang khususnya persoalan sampah.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISIS PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| ABSTRACT | viii |
| ABSTRAK | ix |
| SUMMARY | x |
| RINGKASAN | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxvi |
| DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH..... | xxvii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat..... | 9 |
| E. Inovasi Penelitian..... | 10 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Penekanan Tujuan Pendidikan Lingkungan Hidup..... | 53 |
| 2. | Perbedaan Karakteristik antara Pendekatan integrasi dengan Monolitik..... | 55 |
| 3. | Tema : Memelihara Kebersihan Diri dan Kebersihan Lingkungan dalam PLH..... | 56 |
| 4. | Matrik Sintesis Kajian Pustaka terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku..... | 60 |
| 5. | Luas Rawa yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin..... | 64 |
| 6. | Matrik Data, Bentuk Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen, Hasil..... | 66 |
| 7. | Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi..... | 73 |
| 8. | Perkiraan Volume Sampah Kecamatan Sekayu..... | 78 |
| 9. | Data Rata-Rata Perilaku Siswa yang Membuang Sampah ke Kotak Sampah..... | 80 |
| 10. | Sikap Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Sehat..... | 81 |
| 11. | Sikap Pengelolaan Sampah Siswa Calon Sekolah Adiwiyata..... | 82 |
| 12. | Sikap Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Tanpa Katagori.... | 83 |
| 13. | Sikap Pengelolaan Sampah Siswa Sekolah Tanpa Pendekatan PLH..... | 84 |
| 14. | Analisis Data Sikap Pengelolaan Sampah Siswa lahan Kering dan Lahan Basah..... | 85 |
| 15. | Nilai Pengetahuan Pengelolaan Sampah Siswa Lahan Kering dan Lahan Basah..... | 86 |
| 16. | Perilaku Siswa terhadap Sampah di Lahan Kering dan Lahan Basah..... | 92 |
| 17. | Sintesis Bentuk Perilaku Pengelolaan Sampah Masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin..... | 102 |
| 18. | Matrik Perilaku Masyarakat dan Siswa terhadap Pengelolaan Sampah di Lahan Kering dan Lahan Basah..... | 103 |
| 19. | Matrik Kegiatan Sekolah yang Dapat Membawa Pengaruh pada Perilaku Siswa..... | 107 |
| 20. | Pengetahuan Pengelolaan Sampah pada Empat Tipe Sekolah..... | 130 |
| 21. | Sintesa Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Pengelolaan Sampah Siswa..... | 131 |
| 22. | Data Jumlah Guru, Pendidikan dan Pelatihan Guru Sekolah Studi..... | 133 |
| 23. | Sintesis Pembentuk Perilaku Siswa..... | 153 |
| 24. | Sikap Pengelolaan Sampah Siswa Ke empat Sekolah berdasarkan Kriteria Positif dan Negatif..... | 154 |
| 25. | Matrik Perilaku Bersih Diri dan Lingkungan pada Dokter Kecil..... | 165 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan persoalan lingkungan yang belum terselesaikan sampai saat ini, sehingga jika tidak ditangani dengan serius dapat menimbulkan malapetaka, dikarenakan jumlahnya perhari yang sangat besar dan potensinya sebagai pencemar lingkungan yang cukup berat. Seperti sering terjadi akhir-akhir ini: persoalan banjir akibat selokan yang tersumbat oleh sampah, sungai-sungai yang dipenuhi sampah, timbulan-timbulan sampah yang merusak pemandangan dan menimbulkan bau. Menurut Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada tahun 1995 rata-rata orang di perkotaan di Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 0,8 kg/hari dan pada tahun 2000 terus meningkat menjadi 1 kg/hari. Diperkirakan, pada tahun 2020 sampah yang dihasilkan mencapai 500 juta kg/hari atau 190 ribu ton/tahun (KNLH, 2008).

Di sisi lain sebenarnya sampah dapat memberikan keuntungan baik langsung maupun tak langsung. Keuntungan langsung dari sampah seperti menjadi sumber pendapatan: para pemulung yang dapat memanfaatkan sampah plastik sisa air minum dan sampah kertas sebagai barang yang dapat dijual sehingga mendapatkan penghasilan. Bahkan banyak orang yang mendapat keuntungan yang besar dari sampah melalui bank sampah. Keuntungan tidak langsung dari banyak hasil penelitian menyatakan, sampah dijadikan kompos baik kompos padat maupun sebagai pupuk cair yang bermanfaat untuk menyuburkan

tanah tanpa menimbulkan dampak lingkungan. Pada dasarnya sampah menjadi persoalan serius karena menyangkut kebiasaan. Masih banyak orang bahkan di kota-kota besar tanpa rasa risih, tanpa segan membuang sampah di sembarang tempat, membuat timbulan-timbulan sampah bukan pada tempat yang disediakan. Kebiasaan demikian menjadikan kampung hingga kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung dijuluki sebak dan kota sampah. Suatu kebiasaan buruk yang sudah meluas jadi kebiasaan umum itu diperlukan terapi kultural ke arah kebiasaan yang baik, pro-lingkungan, khususnya cinta pada kebersihan. Terapi kultural yang sifatnya pro-aktif tentu terkait erat dengan proses pendidikan sejak usia dini. Dari sudut pandang psikologi pendidikan kebiasaan buruk warga masyarakat itu dapat diteropong melalui instrumen analisis perilaku.

Pendidikan lingkungan hidup (PLIH) sejak dini kepada anak-anak khususnya tentang pengelolaan sampah, dimaksudkan untuk mengubah perilaku agar tidak membuang sampah sembarangan, dan sekaligus menumbuhkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan yang diberikan sejak dini seyogyanya dapat mengubah perilaku karena pada masa-masa awal ingatan (retensi) pada anak-anak masih stabil. Pendidikan anak usia dini lebih dipandang sebagai sesuatu yang esensial untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Pemikir utama pendidikan anak usia dini adalah Nabi Muhammad S.A.W. Beliau merupakan tokoh pendidikan yang menganjurkan pendidikan harus dimulai sejak kecil. Beliau lah yang menganjurkan pendidikan sebagai proses sepanjang hidup. Rasulullah SAW menyebutkan “tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat”. Ki Hajar Dewantara (Universitas Surabaya, 2013) berpendapat bahwa anak-anak adalah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kaum pendidik

hanya membantu menuntun kodratnya tersebut. Jika anak memiliki kodrat yang tidak baik, maka tugas pendidik untuk membantunya menjadi baik. Menurut John Amos Comenius (1592–1670) dalam Duchan (2011) bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini. Frederich Wilhelm Frobel (1782–1852) dalam <http://froebelweb.tripod.com/web2005.html>, salah seorang tokoh pendidikan anak yang banyak memberikan pengaruh dalam pemikiran baru (modern) dalam pengembangan anak usia dini.

PLH yang diberikan secara baik dan terarah itu nantinya akan membekas atau tetap menempel dan tidak mudah luntur pada ingatannya. Dengan demikian proses PLH itu akan bisa membangun pondasi yang kuat bagi pendidikan masyarakat, karena anak-anak yang tampak berperilaku sadar lingkungan tentunya jadi umpan balik (*feedback*) terhadap warga masyarakat agar sadar terhadap lingkungan dan peduli terhadap sampah. Paham yang demikian ini pernah diterapkan dan diuji keberhasilannya di Perancis, yaitu upaya pendidikan lingkungan hidup yang telah dilakukan di sana selama ini diyakini memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengatasi dan menangani tanggung jawab yang muncul dari tantangan lingkungan (Hebel, Montpied and Fontanieew, 2008).

Pendidikan sejak dini pada pendidikan formal tempat transfer ilmu, mengubah sikap dan membentuk perilaku yang bertanggung jawab. Presiden juga menyatakan lakukan pendidikan tentang lingkungan sedini mungkin. Sediakan tempat-tempat sampah yang cukup dan lingkungan yang bersih di sekolah-sekolah, untuk menghindari kerusakan lingkungan yang semakin parah. Pada hari lingkungan hidup Juni 2006 dengan tema “Cegah Bencana Lingkungan”. Seperti

yang terjadi di Jawa Barat. Longsor sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Leuwigajah, Cimahi¹⁾.

Begitulah semua pernyataan di atas mengingatkan betapa pentingnya pendidikan sejak dini. Upaya pendidikan lingkungan ini akan dapat berhasil melalui proses perencanaan yang baik. Dimulai dari apa saja yang kita butuhkan untuk mengubah perilaku tersebut. Aspek apa saja yang akan mempengaruhi perilaku sehingga tujuan dari proses pendidikan ini tercapai sesuai yang kita harapkan. Karenanya dalam meneliti aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku ini peneliti menggunakan pendekatan teori perilaku terencana.

Pertanyaan pokok yang muncul disini adalah: seperti apakah aspek-aspek yang mempengaruhi perilaku menurut teori perilaku terencana jika diaplikasikan pada analisis perilaku pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar di Kabupaten Musi Banyuasin”?

B. Masalah Penelitian

Sebagaimana diuraikan di atas masalah penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup tentang pengelolaan sampah dilaksanakan, sehingga menghasilkan sikap dan perilaku peduli lingkungan.

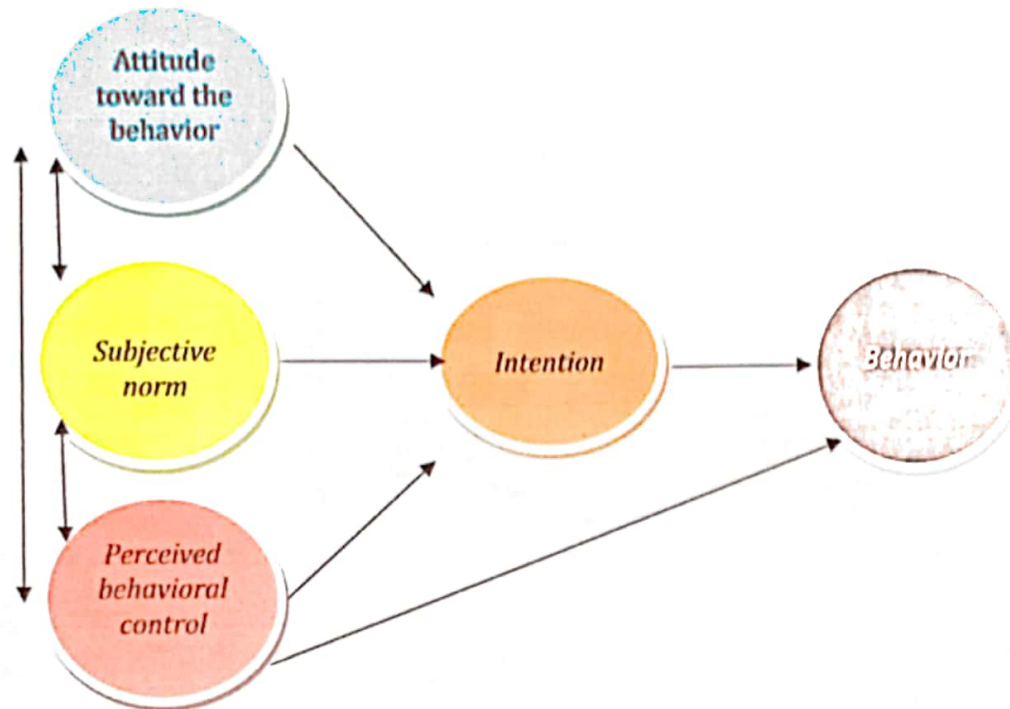
1) Tema ini mengajak dan menyadarkan kita semua, untuk bersama-sama dan sedini mungkin mencegah bencana lingkungan berkaitan dengan sampah. Pada hari lingkungan hidup tahun 2008 dengan tema “Ubah Perilaku dan Cegah Pencemaran Lingkungan” juga dinyatakan oleh Presiden Republik Indonesia laksanakan gerakan lingkungan bersih, desa dan kota berseri (bersih, sehat rapi, indah). Mematuhi himbauan kepala negara, terkait hal ini tentunya sejalan dengan keharusan orang beriman patuh kepada Tuhan YME. Sebagaimana firmanNya dalam Alqur’an Surat Ar-Ruum Ayat 41:

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Mengingat permasalahan ini relatif luas, dan dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang dimiliki peneliti, maka permasalahan tersebut dibatasi pada aspek-aspek kondisi aktual yang sudah ada di lapangan (tanpa perlakuan yang secara sengaja diadakan sebagai bagian dari proses pembentukan sikap dan perilaku). Sikap peneliti yang demikian ini tentunya dapat dibenarkan (*justified*) mengingat alasan bahwa keberhasilan proses pendidikan termasuk PLH akan dapat dilihat dari *output* yang seyogyanya tampil dari proses panjang (memakan waktu lama) pada pembentukan sikap dan perilaku siswa.

Paket PLH bertujuan membentuk manusia yang memiliki perilaku bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan lingkungan hidup. PLH juga merupakan dasar-dasar pendidikan dalam proses pemecahan masalah lingkungan hidup dengan dasar filosofis keseluruhan, kelestarian, peningkatan dan pemeliharaan agar semuanya menjadi lebih baik (Fien *et al.*, 1997 dalam Hayati, 2009). Selanjutnya jika teori perilaku terencana model Ajzen digunakan maka dapat dimengerti bahwa ini merupakan argumentasi dasar dari pembentukan perilaku seorang. Terdapat hubungan yang erat antara perilaku dengan stimulasinya dan terhadap hubungan itu selalu ada penguatan dari lingkungan. Stimulus ini dijelaskan oleh Ajzen dengan rinci melalui teorinya sebagaimana gambar skematik di bawah ini. Dasar pemikiran penggunaan Teori Ajzen karena teori ini sudah menjadi rujukan sebanyak 1261 kali dan diaplikasikan di berbagai bidang sebanyak 766 kali (Wikipedia the Free the Encyclopedia, 2013). Dengan memahami berbagai aspek yang mempengaruhi perilaku siswa melalui pendekatan teori Ajzen, maka dapat dilakukan perencanaan yang sebaik-baiknya

untuk kemudian diterjemahkan kedalam PLH khususnya tentang pengelolaan sampah guna mencapai hasil yang maksimal.



Gambar 1. Teori Perilaku Terencana Model Ajzen
Sumber: Ajzen, I. (1991).

Bertitik tolak dari Teori Ajzen ini, maka dapatlah diajukan 3-proposisi berikut guna mengidentifikasi berbagai aspek psikologi pendidikan. Aspek dimaksud seyogyanya mendasari suatu paket PLH yang secara terencana lebih efektif akan membentuk niat atau sikap yang pada akhirnya membentuk perilaku siswa.

Proposisi-1: Banyak atau sedikit kadar pendidikan formal dan tinggi rendahnya mutu pendidikan informal yang dialami individu siswa di rumahnya ikut berperan membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan serta sehat lingkungan di kalangan siswa sejak usia dini. Ini demikian karena pendidikan merupakan suatu proses reorganisasi dan rekonstruksi dari pengalaman-pengalaman individu baik di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah (Santrock, 2009). Menurut William James dan Charles H. Cooley (Ahmadi, 2009) "Perkembangan individu berhubungan erat dengan perkembangan masyarakat sekitarnya".

Maka pertimbangan butir (1) dan (2) dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:²⁾

- 1.1 Adakah perilaku bersih dan suka pada lingkungan yang bersih pada diri siswa akan berbeda menurut status keluarganya?
- 1.2 Adakah perilaku dan sikap pengelolaan sampah siswa akan berbeda menurut perbedaan lingkungan lahan kering dan lahan basah?

Proposisi-2: Sikap positif anak didik terhadap kebersihan lingkungan dan begitu pula perilaku aktif siswa menjaga kebersihan lingkungan (dimana dia berada), sesungguhnya dapat dibentuk sejak dini melalui setiap aspek pendidikan bermuatan PLH yang dipacu dengan gencar guna membentuk sikap dan perilaku bersih lingkungan. Ini beralasan karena Ajzen (1975) menyatakan bahwa perilaku nyata dipengaruhi oleh: (1) sikap terhadap perilaku tertentu, (2) kendali perilaku yang dirasakan siswa, dan (3) norma subjektif yang ada pada masyarakat. Akan tetapi faktor umur tentu sangat mempengaruhi perkembangan anak, khususnya pada umur 7 sampai 11 tahun anak berada pada fase berpikir operasional kongkrit (Djaali, 2009). Walaupun demikian pakar teori behavioristik Thorndike dalam *Theory Connectionism* (Djaali, 2009), menyatakan bahwa perilaku seseorang dikendalikan oleh penguatan dari lingkungan.

Dari proposisi-2 ini dapat dikemukakan 2-pokok masalah sebagai sasaran penelitian, yaitu:

- 2.1 Apakah norma adat-budaya masyarakat yang berada dalam lingkungan lahan basah memang berbeda dari pada yang ada dalam lingkungan lahan kering, sehingga fakta demikian mendukung perbedaan sikap dan perilaku pengelolaan sampah siswa (anggota keluarga)?
- 2.2 Adakah norma adat-budaya masyarakat telah tertularkan kepada siswa melalui kegiatan di sekolah sehingga ikut berpengaruh positif terhadap sikap dan perilaku bersih lingkungan pada diri siswa?

Proposisi-3: Kelengkapan alat beserta petunjuk penggunaannya tentu berperan positif memberdayakan kurikulum pelajaran di sekolah dasar (SD) yang memiliki

2a. Disini dimaknakan bahwa:

- 1) Aspek lingkungan tempat tinggal adalah cara hidup keluarga yang biasa dijumpai dan dirasakan langsung oleh siswa SD di rumahnya.
- 2) Aspek lingkungan sekolah adalah keadaan lokasi sekolah yang dibedakan sebagai lingkungan dataran kering dengan dataran lahan basah.

2b. Lahan basah yang merupakan cekungan yang tergenang air baik sementara maupun permanen. Lahan basah dianggap sebagian masyarakat tidak berguna, sehingga mudah menjadi tempat timbunan sampah atau memang sengaja ditimbun dengan sampah untuk dijadikan lahan kering. Sedangkan sekolah-sekolah yang dibangun di lahan basah dan masih memiliki bangunan tipe panggung, pada saat kondisi pasang atau banjir maka halaman akan menjadi tempat sampah, seperti halnya kebiasaan mereka membuang sampah ke sungai pada umumnya terdorong pemikiran bahwa sampah akan dibawa arus sungai. Kondisi ini akan berbeda dengan sekolah yang berada lahan kering karena mereka akan tetap dapat mengumpulkan sampah ke TPS karena pada umumnya sekolah menyediakan TPS. Pada saat pasang atau banjir halaman sekolah dan TPS tidak tergenang air pasang atau banjir.

kesungguhan merealisasikan PLH, dan karena itu pengarahan terhadap tampilan sikap dan perilaku bersih lingkungan akan tampak lebih membekas pada siswa. Ini ditunjang pendapat bahwa sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan (Dalyono, 2007). Keadaan sekolah sebagai tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, serta kondisi perlengkapan di sekolah (Dalyono, 2007).

Berdasarkan proposisi-3 ini dirumuskan 2-pokok masalah untuk dicarikan jawaban kebenarannya, yakni:

- 3.1 Benarkah sekolah SD-Adiwiyata dan Sekolah Sehat melakukan pendekatan PLH, memiliki kelengkapan kurikulum PLH dan faktor pendukung PLH, sehingga tampilan sikap dan perilaku siswa pada SD-Adiwiyata nyata lebih baik daripada siswa pada SD biasa?
- 3.2 Benarkan siswa SD-Adiwiyata dan Sekolah Sehat yang terdidik secara formal dan terbentuk secara baik menampilkan sikap dan perilaku bersih lingkungan yang justru membawa pengaruh (umpan balik) lebih kuat kepada keluarganya?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis hubungan status keluarga dengan perilaku bersih dan suka pada lingkungan yang bersih pada diri anak (siswa sekolah dasar);
2. Menganalisis hubungan tipe lahan dengan perilaku dan sikap pengelolaan sampah siswa sekolah dasar;
3. Menganalisis kesesuaian sikap dan perilaku pengelolaan sampah siswa dengan norma adat-budaya masyarakat lahan kering dan lahan basah;
4. Menganalisis pengaruh kegiatan-kegiatan sekolah seperti pramuka dan lain-lain terhadap sikap dan perilaku bersih lingkungan pada diri siswa;

5. Menganalisis pengaruh pelaksanaan PLH, kelengkapan kurikulum dan faktor pendukung PLH terhadap sikap dan perilaku antara siswa sekolah Adiwiyata, dan sekolah sehat dan siswa sekolah biasa;
6. Menganalisis pengaruh sikap dan perilaku siswa sekolah Adiwiyata dan sekolah sehat yang terdidik dengan baik terhadap keluarganya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah:

- a) sebagai bahan evaluasi diri dalam menjadikan dunia pendidikan (khususnya PLH) lebih bermanfaat dan dapat memberikan andil untuk pembentukan sikap, dan perilaku peduli lingkungan pada anak dimasa depan;
- b) memberikan informasi tentang perilaku pengelolaan sampah masyarakat di Kabupaten Musi Banyuasin, untuk nantinya dapat bermanfaat dalam pembinaan masyarakat sehingga peduli pada lingkungan khususnya pengelolaan sampah;
- c) memberikan informasi tentang pelaksanaan PLH khususnya tentang pengelolaan sampah di sekolah dasar di Kabupaten Musi Banyuasin, sehingga diharapkan menjadi referensi dalam menentukan kebijakan pelaksanaan PLH.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi dan evaluasi bagi guru dalam melakukan tanggung jawab pendidikan bagi anak didik.

3. Bagi Orangtua

Sebagai informasi dan evaluasi bagi orangtua dalam melakukan tanggung jawab pendidikan anak dalam keluarga.

4. Bagi Peneliti

Bagi dunia para ilmuwan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang ada dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

E. Inovasi Penelitian

Keterbaruan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memodifikasi Teori Ajzen, menjadi relevan untuk analisis pembentukan perilaku pengelolaan sampah siswa sekolah dasar;
2. Memanfaatkan Model Ajzen untuk identifikasi perilaku pada lingkungan lahan kering dan lahan basah.
3. Identifikasi perilaku pengelolaan sampah di lahan kering dan lahan basah.

| No | Teori/Pendapat | Pengelompokan Teori/Pendapat | Sintesis |
|----|---|------------------------------|----------|
| | 4) <i>Social factors</i> | | |
| 8. | Teori perilaku terencana Ajzen adalah teori tentang hubungan antara sikap dan perilaku. Teori ini memperbaiki teori tindakan beralasan dengan menambahkan Kendali perilaku dirasakan yang dirasakan. Teori ini menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan Kendali perilaku dirasakan yang dirasakan, bersama-sama membentuk niat perilaku dan perilaku. | | |

N. Rumusan Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. status keluarga mempengaruhi perilaku bersih dan sikap suka pada lingkungan yang bersih;
2. kondisi lingkungan (lahan kering dan basah) mempengaruhi perilaku dan sikap pengelolaan sampah siswa;
3. norma adat-budaya yang ada di masyarakat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa;
4. kegiatan yang dilaksanakan di sekolah seperti pramuka berpengaruh positif terhadap perilaku bersih dan sikap suka lingkungan bersih siswa SD;
5. pelaksanaan PLH, kelengkapan kurikulum PLH dan faktor pendukung PLH mempengaruhi sikap dan niat serta perilaku siswa sekolah dasar;
6. hasil pendidikan formal yang baik pada siswa akan membawa pengaruh positif bagi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
- Alqur'an Digital versi 2.0
- Azwar, Saefudin, 2009, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Indonesia
- Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006, *Panduan Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta
- Bappeda dan Penanaman Modal Kabupaten Musi Banyuasin. 2009. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. Sumatera Selatan. Indonesia
- Bungin, B., 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, Indonesia
- , 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. cetakan pertama. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Indonesia
- Dalyono, M., 2005. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
- Dinas PU Pengairan Sumatera Selatan. 2009. *Data Inventarisasi Jaringan Irigasi dan Rawa Sumatera Selatan*. Palembang
- Direktorat Pendidikan Luar Biasa, 2006. *Menciptakan LIPR yang Sehat dan Aman*, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Indonesia
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia
- Djamarah, S, & Zain A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Pustaka. Jakarta.
- Duchan, J. 2011, *ComeniusA History of Speech - Language Pathology*.
http://www.acsu.buffalo.edu/~duchan/new_history/early_modern/comenius.html. diakses 3 Oktober 2013
- Fadillah, A., 1999. *Beberapa Teori Psikologi Lingkungan*. Buletin Psikologi tahun VII No. 2, Desember 1999. ISSN:0854-7108

Fathurrohman, P, dan Sutikno, S, 2007. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Rafika Aditama. Bandung.

....., Free online dictionary (www.thefreedictionary.com)

Finch, K, 2008, *Extinction Experience: a challenge for environmental education*, New England Journal of Environmental Education, www.neecca.org.

Froebel Web an Online Resources. 2005, *Froebel the Philosophy of Education*. <http://FroebelWeb.tripod.com/web2005.html>. diakses 3 Oktober 2013.

Gerungan, W.A., 2004. *Psikologi Sosial*. Refika Aditama. Bandung. Indonesia

Hamzah, S, 2009, *Pengembangan Model Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Lokal dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Makalah. FKIP Universitas Bengkulu. Bengkulu. Indonesia

....., 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia

Hayati, S, 2009. *Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Membentuk Perilaku Lingkungan yang Bertanggung Jawab*. PLH_UPSI. Bandung. Indonesia

....., 1999. *Wawasan Ekologis Global Masyarakat Kota Bandung*. Disertasi, PPS-UNJ. Jakarta. Indonesia

....., *Pemahaman Konsep Ekologis Global pada Siswa SD di Kota Bandung*. Lemlit-UPI, Bandung. Indonesia

Hebel, Montpied, Fontanieew, 2008, *Students' Attitudes the Enviroment: the Result of the French Secondary School Students Survey*. International Survey Project ROSE, ID-524, France

Hidayat F., Khamidi T., dan Wiyono S., 2010. *Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Petani di Kabupaten Tegal dalam Penggunaan Pestisida dan kaitannya dengan tingkat Keracunan terhadap Pestisida*. Jurnal Bumi Lestari, Volume 10 No. 1, Februari 2010, hlm. 1 – 12.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KNLH). 2008. *Statistik Persampahan Indonesia*. Jakarta. Indonesia

....., 1997
Agenda 21 Indonesia. Strategi Nasional Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta. Indonesia.

- Keraf, S., dan Mikhael D. 2001. *Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Kanisius. Yogyakarta. Indonesia
- Kreitner, R and Kinichi, A, 2005, *Organizational Behavior Sixth Edition*. Mc Graw-Hill International Edition. Amerika
- Martin, H, 1991, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*. Oxford University Press. New York. Amerika.
- Mastrilisi T, 2005, *Environmental Education in Pennsylvania's Elementary Teacher Preparation Programs: the fight Legitimize EE*, New England Journal of Environmental Education, www.neccea.org
- Moleong, Lexy J., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cetakan ketujuh belas. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muhammad, D., 2012. *Sampah di Indonesia Persoalan Serius*. Republika Online. Minggu 12 April 2012. <http://www.republika.co.id/berita/nasional/nusantara-nasional/12/04/15/m2i8d4-sampah-di-indonesia-persoalan-serius>. diakses 19 Juli 2012)
- Nasih, A.N. dan Kholidah, L.N. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Refika Aditama. Malang. Indonesia
- Nizar, 2001. *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama. Jakarta. Indonesia
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta Jakarta. Indonesia
- , S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia
- Nur, M., 2004, *Mendidik Anak Usia dua Tahun sampai Aqil Baligh Versi Rasulullah*. Bidang Aqidah dan Ibadah. Darussalam. Yogyakarta. Indonesia
- Nurfitriani, 2006. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Konsep Lingkungan Melalui Pendekatan Sets dengan Model PBI di SMA Masehi IPSAK Semarang* (Skripsi, tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Semarang. Semarang. Indonesia
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta. Indonesia

- Oram, M. 1994. *Creative effective interpretation for managing Interaction Between tourist and wildlife.* *Australian Journal Environmental Education* 10. P 21-34.
- Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005. 2008. *Standar Nasional Pendidikan*. Asa Mandiri. Malang. Indonesia
- Permen No. 24 Tahun 2007. 2008. *Standar Sarana Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Asa Mandiri. Jakarta. Indonesia.
- Purnomo, A., 2006. *Lomba Sekolah Sehat*. Tim Pembina UKS Pusat. Jakarta. Indonesia.
- Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani. 2006. *Lingkungan Sekolah Sehat*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. Indonesia
-, 2006. *Pedoman Pelatihan Pembina dan Pelaksana UKS di SMA/SMK dan MA*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. Indonesia.
- Ramdhani, N., 2007. *Sikap dan Beberapa Pendekatan Memahaminya*. Kuliah Teori-Teori Sikap. Program Pendidikan Doktor Fakultas Psikologi UGM, 2007-2008. Jogyakarta. Indonesia.
- Ramayulis, H., dan Nizar, S., *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Kalam Mulia. Jakarta. Indonesia
- Sanapiah, F., 1995. *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. cetakan ketiga. Rajawali Press. Jakarta. Indonesia.
- Santrock, John., 2009. *Psikologi Pendidikan buku 1*. Penerbit Salemba Humanika. Jakarta. Indonesia.
-, 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Indonesia.
- Sarlito, W.S.1991. *Pengantar Umum Psikologi*. Bulan Bintang. Jakarta. Indonesia.
- Schmieder, Allen A. 1977. "The Nature and Philosophy of Environmental Education: Goal and Objectives", *Trends in Environmental Education*. (UNES-CO). USA

- 179
- Schultz, P.W., *et al.*, 2004. *Implicit connecting with nature*. Journal of environmental Psychology, France
- Sholahuddin, A. 2001. *Pemberdayaan Mata Pelajaran IPA dalam Upaya Memumbuhkembangkan Sikap Positif terhadap Lingkungan*. Jakarta: <http://www.tutor.com>. My/tutor/content.asp.28 Desember 2004.
- Siregar, S., 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. PT RajaGrafindo. Jakarta. Indonesia
- SK SNI 19-2454-1991 dan SNI 19-3242-1994. *Tata Cara Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta. Indonesia
- Slamet, 2007. *Isu Lingkungan Tidak Lagi Marjinal*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Indonesia
- Sodulloh, U., 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Alfabeta. Bandung. Indonesia
- Soemirat, J., 2004. *Ekologi Manusia*. Gajah Mada-University Pres. Yogyakarta. Indonesia
- Soeriatmadja. 2003. *Etika Lingkungan dan Pengembangan Pemukiman*. ITB. Bandung. Indonesia
- Spiegel and Stephen, 2007. *Schaum's Outlines Teori dan Soal-Soal*. Penerbit Erlangga. Jakarta. Indonesia
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung. Indonesia
- Sudjana, 1989. *Metode Statistika*. Penerbit Tarsito. Bandung. Indonesia
- Suharsono, 2005. *Mencerdaskan Anak*. Inisiasi Press. Jakarta. Indoneisa
- Sumaatmaja, Nursid, 1998. *Manusia dalam Konteks Sosial Budaya dan Lingkungan*. CV Alfabet. Bandung.
- Supsiloi. 2008. *Analisis Nilai Budaya Masyarakat Dan Kaitannya Dalam Pembangunan Wilayah Di Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun*. USU e-Repository © 2008
- Surakusumah Wahyu, 2011. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah: Model Ujicoba Sekolah Berwawasan Lingkungan*. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Pendidikan MIPA. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Indonesia.

Suriasumantri, J.S. (1990). *Filsafat Ilmu*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 180
Indonesia

Suryabrata, S. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Citra Niaga Buku
Perguruan Tinggi. Jakarta. Indonesia.

Sutarno, R., *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1995),
(http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik, diakses 20
Pebruari 2011)

Syukri, H, 2009. *Pengembangan Model Bahan Ajar Pendidikan Lingkungan
Hidup Berbasis Lokal dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.
Universitas Bengkulu. Bengkulu. Indonesia

Tilaar, HAR. 2000. *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*.
PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Indonesia

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, 2012. *Panduan Adiwiyata (Sekolah Peduli dan
Berbudaya Lingkungan)*. Kementerian Negara Lingkungan Hidup
Republik Indonesia (KNLH). Jakarta Timur.

Tim Pembina UKS Pusat, 2006, Hasil Rakernas UKS VII, Jakarta. Indonesia

....., 2006, *Fresh*, Jakarta. Indonesia.

Undang-Undang No. 32 tahun 2009. *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan
Lingkungan Hidup*. Jakarta: Sekretariat Menteri Kependudukan dan
Lingkungan Hidup

Undang-undang No. 18 tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*. Lembaran
Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 2008. Menteri Hukum dan
Ham. Jakarta. Indonesia

Universitas Surabaya, 2013. *Mengenang Sosok Ki Hajar Dewantara, Bapak
Pendidikan Nasional*,
[http://www.ubaya.ac.id/2013/content/interview_detail/29/Mengenang-
Sosok-Ki-Hajar-Dewantara--Bapak-Pendidikan-Nasional.html](http://www.ubaya.ac.id/2013/content/interview_detail/29/Mengenang-Sosok-Ki-Hajar-Dewantara--Bapak-Pendidikan-Nasional.html). diakses 3
Oktober 2013

Ungguh, Jasa. 2008. *Epistemologi Pendidikan*. Gajah Masa University Press.
Yogyakarta

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Andi Pers. Yogyakarta

Walhi, 2012. *Masalah Sampah di Kota Bandung Harus Disikapi Serius*, 26 April
2012. Pikiran Rakyat.Com. <http://www.walhi.or.id/id/ruang-media/walhi-di->

media/berita-urban/2460-masalah-sampah-di-kota-bandung-harus-disikapi-secara-serius-.html. diakses 19 Juli 2012.

Wheeler, S., 2004, *A Systemic Approach to Applied Ethics*, School of Accounting and Information Systems, University of South Australia, Adelaide, SA.

Widaningar, 2006, *Cara Melaksanakan UKS di SMK dan yang Sederajat*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta

Wikipedia the Free the Encyclopedia, 2013. Theory of planned behavior. http://en.wikipedia.org/wiki/Theory_of_planned_behavior. diakses 3 oktober 2013.

Woolfolk, A., 2009. *Educational Psychology "Active Learning Edition"*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Yustina, 2006, *Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Persepsi, Sikap, dan Minat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Guru Sekolah Dasar di Kota Pekanbaru*. Jurnal Biogenesis Vol. 2(2):67-71.

Yuwono, M, 2007. *Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*. PPLH Universitas Negeri Malang, Jurnal Lingkungan & Pembangunan 27 (2); 109 - 244; 2007, Malang. Indonesia.

Zeisel, J., 1984. *Inquiry by Design: Tools for Environment- Behavior Research*, Cambridge University Press, London

Zulhairani, 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.